



Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (Urgensi Kearsipan dalam Menghadapi Akreditasi)

Early Children Education Management (The Urgency of Archiving in Facing Accreditation)

M. Sahrawi Saimima^{1*}, Sawal Mahaly²

¹ Insitut Agama Islam Negeri Ambon

² Universitas Pattimura Ambon

*Email:awisaimima@gmail.com

Abstract: Management is the activity of planning, organizing and controlling the program of activities to be carried out In the process of its application, management is needed for Early Childhood Education Institutions. In today's technological era, archival systems do not only require expertise to document archives manually. Instead, it is online through the available applications. This research uses the Action research method, which is research that talks about, for and by the community by utilizing interaction, participation and collaboration with the target group. The results of the study showed that PAUD Wastalele Indah and KB Sepakat Al Hidayah 5, can receive input well and take part in document filling training through google drive which has been carried out with the main objective of making it easier for them to face accreditation in the future.

Keywords; PAUD Management, Archives, Accreditation

Abstrak: Manajemen merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan melaksanakan dan mengontrol program kegiatan yang akan dilaksanakan Pada proses pengaplikasiannya, manajemen sangat dibutuhkan bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Di era serba teknologi seperti saat ini, sistem kearsipan tidak hanya membutuhkan keahlian untuk mendokumentasikan arsip bersifat manual saja. Melainkan bersifat *online* melalui aplikasi-aplikasi yang tersedia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan, yakni penelitian yang membicarakan tentang, untuk dan oleh masyarakat dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi dengan kelompok sasaran. Adapun hasil penelitian menunjukkan PAUD Wastalele Indah dan KB Sepakat Al Hidayah 5, dapat menerima masukan dengan baik serta mengikuti pelatihan pengarsipan dokumen melalui *google drive* yang telah dilaksanakan dengan tujuan utamanya agar memudahkan mereka dalam menghadapi akreditasi di masa mendatang.

Kata kunci; Manajemen PAUD, Kearsipan, Akreditasi

PENDAHULUAN

Manajemen merupakan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan melaksanakan dan mengontrol program kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam pengaplikasiannya, kegiatan manajemen yang baik dapat memberikan dampak yang positif dalam pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan. Oleh karena pentingnya memahami dan mengaplikasi konsep manajemen sesuai dengan fungsinya adalah suatu keharusan yang penting untuk diperhatikan.



Pada proses pengaplikasiannya, manajemen sangat dibutuhkan bagi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang dalam tulisan ini akan disingkat dengan PAUD. Upaya terhadap pemahaman manajemen ini, karena PAUD mempunyai peran yang signifikan dalam membentuk dan membina generasi muda saat ini. Merujuk pada (undang-undang No. 20 Tahun, 2003) tentang sistem pendidikan nasional, jika melihat terperinci pada Bab I Pasal 1 ayat 14, menyatakan pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan kepada anak usia sejak lahir sampai usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani.

Tidak dapat dipungkiri peradaban manusia saat ini merupakan bentukan manusia melalui proses Pendidikan sejak dahulu kala. Di sinilah titik krusial manajemen pendidikan terkhususnya di bidang Pendidikan Anak Usia Dini. Oleh karena itu luaran dari proses pendidikan berkaitan dengan bagaimana satuan pendidikan itu dikelola (Febi Febriana, 2022) dan bagaimana orang yang ada di dalam Lembaga Pendidikan tersebut mengelola Lembaga mereka. Untuk itu fungsi-fungsi manajemen agar Lembaga Pendidikan dikelola dengan baik perlu untuk diperhatikan. Fungsi manajemen, jika merujuk pada Fayol yang dikutip oleh (J. Winardi, 2004) manajemen merupakan rangkaian dari proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan kegiatan, melakukan koordinasi dan pengawasan yang baik.

Selain manajemen yang harus dikuasai oleh suatu Lembaga. Dalam proses menghadapi akreditasi, satuan PAUD perlu melakukan penguatan pada bidang kearsipan lebih utama difokuskan kepada sumber daya manusia yang berada di dalam lembaga dengan cara mengikutsertakan mereka mengikuti berbagai pelatihan (Bramantya, 2020). Proses kearsipan dokumen ini, masih kerap menjadi permasalahan tersendiri yang dialami oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di dalam satuan Pendidikan.

Di era serba teknologi seperti saat ini, sistem kearsipan tidak hanya membutuhkan keahlian untuk mendokumentasikan arsip bersifat manual saja. Melainkan bersifat *online* melalui aplikasi-aplikasi yang tersedia. Salah satunya pemanfaatan *google drive* sebagai akun yang dapat mengarsipkan data lembaga. Olehnya itu penting dipahami, bahwa keberadaan pendidik di Lembaga Pendidikan tidak hanya sebatas untuk mengajar saja. Melainkan lebih dari itu, *skill* dalam menginovasikan system pembelajaran yang dipadukan dengan perkembangan teknologi, menjadikannya sebagai pendidik-pendidik yang professional.

Pendidik professional dipahami sebagai pendidik yang dapat menjalankan kinerjanya dengan sistematis serta berkeinginan untuk terus meningkatkan keingintahuannya apakah



melalui berbagai pelatihan ataupun seminar yang diadakan dengan tujuan untuk peningkatan kompetensi pada profesi (Dewi & Suryana, 2020) yang dijalannya sebagai seorang pendidik. Untuk itu perlu ditekankan lagi, bahwa menjadi pendidik professional tidaklah mudah seperti yang dibayangkan dan dibicarakan. Melainkan melalui berbagai upaya dan proses yang harus dilalui.

Jika memahami tentang professional yang dikemukakan diatas, itu berarti termasuk *skill* pendidik dalam mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilaksanakan di sekolahnya. Dokumentasi arsip menjadi salah satu kegiatan yang sangat menguntungkan bagi Lembaga Pendidikan seperti PAUD. Untuk itu teknologi yang bisa dioperasikan seperti computer (Fajar Zulkarnain & Yulistian Putra, 2020), selain computer *handphone* juga bisa digunakan sebagai teknologi yang dapat membantu dalam proses mendokumentasikan kegiatan yang dilaksanakan di satuan Pendidikan PAUD. Untuk itu perlu adanya manajemen pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai saran, yang diprioritaskan oleh Lembaga Pendidikan tersebut. Mengingat posisi mereka, sebagai sumber daya utama dalam pelaksanaan atau penyelenggara di lembaga PAUD (Nurul Zahriani Jf, 2020).

Permasalahan yang sering dialami oleh pendidik dan tenaga kependidikan PAUD di Maluku salah satunya adalah pada proses pengarsipan. Pengoperasian teknologi sebagai instrument untuk mendokumentasikan segala kegiatan mereka terutama dalam menghadapi akreditasi, sangat di rasa perlu ditingkatkan. Barangkali inilah yang dirasakan oleh PAUD Wastalale Indah dan KB Sepakat Al Hidayah 5 Kecamatan Batabual Kabupaten Buru. Berdasarkan hasil observasi awal saat melaksanakan visitasi di kedua sekolah tersebut, terlihat pendidik sering kewalahan dengan dokumentasi kegiatan yang disimpan di *handphone* mereka akibat ganti *handpohone* sampai dengan *handphonnya* rusak (Observasi, 2022). Permasalahan yang terjadi sedemikian membuat penulis pada kesempatan ini, tidak hanya sebatas untuk melaksanakan visitasi akreditasi saja di sekolah tersebut, melainkan membuat artikel ini berkaitan dengan mengungkapkan aktivitas penulis memberikan pelatihan pengarsipan dokumen melalui *google drive*. Perlu ditegaskan lagi, artikel ini tidak membahas tentang proses akreditasi. Melainkan membahas proses pelatihan pengarsipan dokumen melalui *google drive an sich*.

Kegiatan yang terbilang sederhana ini, dilaksnakan dengan tujuan, berbagi ilmu pengetahuan tentang teknologi yang dimiliki bersama pihak Lembaga Pendidikan guna mempermudah mereka dalam mendokumentasikan segala kegiatan mereka di sekolah, agar dikemudian hari dalam menghadapi proses akreditasi, permasalahan-permasalahan seperti hasil observasi yang dikemukakan di atas, dapat diatasi dan diminimalisir. Dengan demikian,



berdasarkan berbagai aspek kendala yang dihadapi tersebut, kami perlu membuat artikel ini dengan judul “Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini; Urgensi Kearsipan dalam Menghadapi Akreditasi”.

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis pada kesempatan ini, adalah menggunakan metode kualitatif dengan penggunaan metode penelitian Tindakan. Penelitian Tindakan adalah penelitian tentang, untuk dan oleh masyarakat dengan memanfaatkan interaksi, partisipasi dan kolaborasi dengan kelompok sasaran (Herawati Susilo dkk, 2011). Adapun penggunaan metode ini diawali dengan proses pelaksanaan Visitasi Akreditasi PAUD di sekolah PAUD Wastalale Indah dan KB Sepakat Al Hidayah 5 Kecamatan Batabual Kabupaten Buru. Kemudian penulis berupaya untuk memberikan masukan dan pelatihan sederhana kepada tenaga pendidik dan kependidikan di kedua sekolah tersebut berkaitan dengan penyimpanan dokumen sekolah pada *google drive*. Adapun tujuan ini dilaksanakan agar memudahkan proses menghadapi akreditasi dikemudian hari oleh sekolah-sekolah tersebut. Adapun informasi tentang lokasi pelatihan tersebut adalah sebagai berikut;

Tabel 1.1 Lokasi Pelatihan

Nama Sekolah	Lokasi Pelatihan	Jumlah Pendidik
PAUD Wastalale Indah	Kec. Batabual	3 Org
KB Sepakat Al Hidayah 5	Kec. Batabual	6 Org

Merujuk pada lokasi penelitian tersebut, ada beberapa manajemen pemberian pelatihan yang ditempuh oleh kami sebelum melaksanakan pelatihan, 1) mengidentifikasi kebutuhan yang paling mendasar yang harus dipenuhi oleh kedua Lembaga tersebut. 2) melaksanakan observasi secara langsung pada ketersediaan dokumen yang dimiliki. 3) melakukan wawancara berkaitan dengan proses penyiapan dokumen. 4) Berbagi pengetahuan yang dimiliki berupa motivasi dalam menyiapkan dokumen dalam menghadapi Akreditasi. 5) Menyediakan waktu untuk memberikan pelatihan penyimpanan dokumen pada *google drive*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen dari segi operasionalnya, banyak sekali diantara para ahli memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang prosesnya. Seperti dikemukakan oleh Fayol

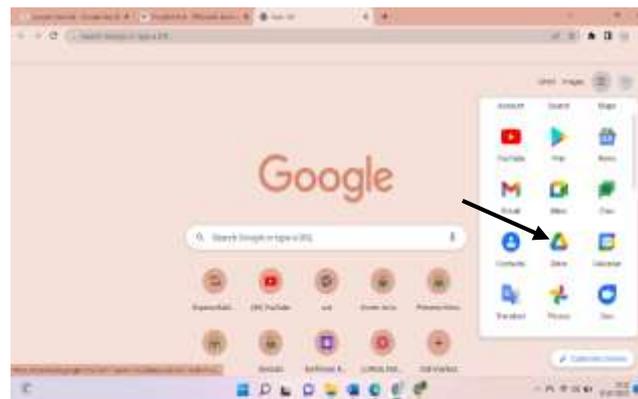


sebagaimana dikutip oleh (J. Winardi, 2004), manajemen dimulai dengan memuat suatu ramalan yang mengupayakan proses penyusunan *planning, organizing, comand, coordinating and supervising*. Rangkaian proses dengan memperhatikan bagian-bagian seperti ini, menjadi para pendidik di dalam satuan Pendidikan dapat melaksanakan proses Pendidikan dengan cara yang baik dan tersistematis. Sebagaimana diungkapkan oleh (Yaqin & Noor, 2022) bahwa manajemen merupakan rangkaian proses dalam melakukan pemanfaatan dengan baik sumber daya manusia supaya mampu dalam menyelesaikan pekerjaan secara bersama demi satu tujuan, yakni mendapatkan kemaslahatan Bersama. Barangkali rangkaian proses manajemen yang dikemukakan tersebut tidak terlepas dari pengertian manajemen secara keahasaannya, yang mengemukakan manajemen termasuk dalam kata kerja *to manage* yang dipahami dengan *management*, dengan kata lain orang yang mengimplementasikan pekerjaan mereka (Husaini Usman, 2009).

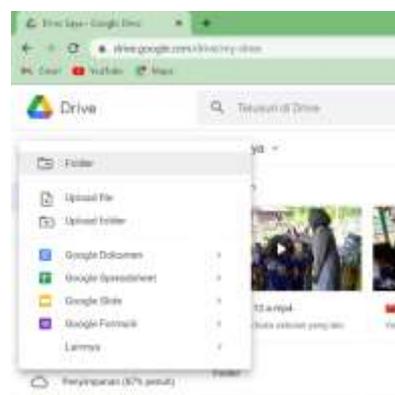
Kegiatan yang sedang dibicarakan saat ini, seputar pengarsipan dokumen yang harus dikelola dan dimanfaatkan dengan baik oleh Lembaga Pendidikan dalam hal ini para pendidik yang berada di dalam PAUD itu sendiri. Adapun upaya untuk mengarsipkan dokumen yang harus dilakukan oleh PAUD Wastalale Indah dan KB Sepakat Al Hidayah 5 adalah, melalui penyimpanan pada *google drive*.

Kita tahu sendiri, bahwa penggunaan *google drive* untuk menyimpan dokumen demi keperluan akreditasi adalah sesuatu yang bernilai positif dan *plus*. Sebab dikemudian hari, kebutuhan akan penggunaan data dapat memudahkan dalam proses mengakses data demi terpenuhinya kebutuhan dokumen dalam menghadapi proses akreditasi. Secara umum penggunaan *google drive* sebagai aplikasi penyimpanan dokumen, merupakan solusi yang paling mendasar saat ini dilakukan oleh kaula *milenial*, untuk menghindari kerusakan, kehilangan atau terhapusnya data yang disimpan melalui Laptop, *Handphone*, *Fleshdisk*, atau *Hardisk*.

Di lansir dari (Wikipedia Bahasa Indonesia, 2022) *google drive* merupakan layanan penyimpanan dokumen, data, file yang tersinkronisasikan dikembangkan oleh Google. Layanan *drive* ini diluncurkan oleh google pada tanggal 24 April tahun 2012, Google Drive sendiri dalam pengoperasiannya memungkinkan pengguna untuk menyimpan data melalui server mereka, dengan cara menyinkronkan data pada perangkat yang berbeda, dan saling berbagi berkas. Kemudian situs web *Google Drive* ini juga mampu memberikan kemudahan kepada pengguna dengan menyediakan aplikasi-aplikasi dengan kemampuan *online, offline* untuk pengguna Windows dan komputer-komputer, *macOS*, Android dan iOS.



Gambar 1.1 Tampilan *google drive* jika menggunakan *computer*



Gambar 1.2 Tampilan *google drive* untuk penyimpanan data

Google Drive sebagai situs web yang di kembangkan *google* ini sangat memberikan kemudahan, apabila dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berada di PAUD. Penggunaan dan pemanfaatannya yang dapat menjadi solusi di kala ketersediaan data yang disimpan melalui *computer/laptop, handphone, fleshdisk, hardisk* tidak dapat di akses akibat barang-barang teknologi tersebut tidak terbawa saat beraktifitas, ataupun dihapus Ketika memory penyimpanan pada perngakat tersebut penuh.

Solusi dikemukakannya *Google Drive* ini sebagai situs web yang dapat menyimpan data, berangkat dari proses visitasi akreditasi di sekolah PAUD Wastale Indah dan KB Sepakat Al Hidayah 5. Di sekolah PAUD Wastalale Indah, bermula Ketika, menanyakan ketersediaan data berupa foto atau video berkaitan dengan aktivitas yang dilaksanakan beberapa pendidik menyampaikan, *nanti katong cek di hp dulu* (wawancara pendidik, 2022), ada juga yang mengatakan foto dan videonya semoga masih ada di *katong punya hp* (wawancara pendidik, 2022). Maksud dari percakapan dari wawancara ini adalah para pendidik akan mengecek dokumen berupa foto atau video aktifitas proses pembelajaran di *handphone* mereka.



Gambar 1.3 Foto bersama pendidik PAUD Wastale Indah

Proses penyimpanan segala bentuk dokumen berupa foto atau video, melalui *handphone* masih menjadi suatu ketergantungan yang di alami oleh pendidik di PAUD Wastale Indah. Oleh sebab itu, pada kesempatan tersebut, kami memberikan masukan kepada para pendidik di satuan Pendidikan tersebut untuk, untuk menggunakan *google drive* sebagai media yang dapat memudahkan para pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD Wastalale untuk memanfaatkan *google drive* sebagai media penyimpanan segala bentuk aktifitas sekolah mereka apakah itu berbentuk arsip surat, foto, atau video yang mendukung kelengkapan mereka dalam menghadapi proses akreditasi.

Kondisi serupa juga dialami oleh para pendidik di KB Sepakat Al Hidayah 5. Saat hendak menanyakan ketersediaan dokumen berupa foto atau video, beberapa pendidik menyampaikan *ada di hp yang satu boleh, cumin hp nya su rusak jadi datanya seng ada lai, di hp yang ini datanya seng terlalu banyak* (wawancara pendidik, 2022). Maksud dari percakapan melalui wawancara tersebut, bahwa dokumen berupa foto dan video berada pada *handpone* mereka yang telah rusak. Kemudian pada *handphone* mereka yang saat ini dipakai, data berupa dokumen pendukung akreditasi tidaklah begitu banyak.



Gambar 1.4 Penyampaian arahan pentingnya pengarsipan data



Merujuk pada pernyataan wawancara tersebut di atas, kami membuat inisiatif untuk melaksanakan pelatihan sederhana kepada pendidik dan tenaga kependidikan KB Sepakat Al Hidayah 5. Melalui pemanfaatan *google drive* sebagai media penyimpanan data dokumen berupa arsip surat, foto bahkan video kegiatan PAUD. Dalam proses pelatihan tersebut, kami menggunakan *handphone* sebagai alat untuk memudahkan proses pelatihan menggunakan *google drive*.



Gambar 1.5 pelatihan pemanfaatan *google drive* melalui *handphone*

Adapun dalam pelaksanaannya kami meminta kepada pendidik untuk menyiapkan dokumen yang akan di masukan ke dalam *google drive*, kemudian kami arahkan mereka untuk mengirimkan data yang tadinya sudah terinklud di dalam *drive* untuk kemudian berbagi link dan mengirimkan link pada *drive* tersebut melalui *chat* pada *watshap* kami. Dan akhirnya proses pelatihan tersebut dapat dipahami oleh mereka.

Dalam proses penyimpanan data melalui *google drive*, setidaknya ada beberapa Langkah yang harus dipahami oleh penggunanya, yakni 1) *google drive* berfungsi sebagai media penyimpanan data, baik itu berupa dokumen foto, atau video, atuar arsip lainnya. 2) berbagi file, dokumen yang telah disimpan di *drive* dapat dipergunakan untuk berbagi file dengan cara mengklik pada plihan berbagi link kepada siapa saja, agar penerima link yang dikirimkan alamatnya oleh pengguna dapat mengakses dokumen yang dikirimkan melalui link tersebut. 3) edit file, pada *google drive* pengguna juga bisa memanfaatkannya dengan cara mengedit teks, sebab menu yang disediakan dirive pada edit teks tersebut mirip dengan *microsoft word*. 4) *back up data*, kelebihan pengguna menggunakan *google drive* adalah sebgai plapis pelindung data (Ukur Ginting & Gultom, 2021), Manakala dimungkinkan pengguna tidak membawa *laptop/computer, handphone, fleshdisk, atau harddisk* maka melalui *google drive*, akan memudahkan pengguna untuk mengakses kapanpun asalkan terhubung internet untuk mengambil data yang diinginkan.



Dengan demikian ketersediaan *google drive* jika dimanfaatkan sebagai media penyimpanan dengan manajemen yang baik oleh pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan Pendidikan seperti PAUD tersebut, maka kedepannya akan memudahkan mereka dalam menghadapi proses akreditasi di masa mendatang. Olehnya itu manajemen yang baik melalui perencanaan, pengorganisasian, aktualisasi dan kontrol yang sistematis dan terukur senantiasa harus diperhatikan sejak dini terutama berhubungan dengan proses pengarsipan data apakah itu melalui *google drive* ataukah perangkat lunak lainnya, yang dianggap relevan dengan penguasaan mereka.

KESIMPULAN

Manajemen merupakan rangkaian kegiatan melalui perencanaan, pengorganisasian, pengaktualiasian dan pengontrolan dalam mensukseskan kegiatan dengan melibatkan sumber daya manusia dengan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas secara Bersama. Manajemen yang berkualitas akan memudahkan pendidik untu terbiasa memanfaatkan perangkat seperti *google drive* sebagai media penyimpanan data. Adapun dalam manajemen penyimpanan data yang harus diperhatikan adalah pengguna diupayakan memahami seluk beluk penggunaan *google drive* tersebut sebagai media penyimpanan data, file dibagikan kepada orang lain, dapat mengedit file melalui edit teks didalamnya dan sebagai pelindung data.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kepala Sekolah PAUD Wastalale Indah Ibu Gaeda Biloro Bersama para tenaga pengajarnya yang sudah bersedia mendengarkan masukan dari kami tentang penggunaan *google drive* sebaga media penyimpanan mendasar yang dapat digunakan. Kemudian kepada Ibu Kepala Sekolah KB Sepakat Al Hidayah 5, Ibu Sutria Soulisa Bersama para tenaga pengajarnya yang bersedia meluangkan waktunya untuk mengikuti pelatihan sederhana yang kami laksanakan.

DAFATR PUSTAKA

Bramantya, A. R. (2020). Peran pendidikan kearsipan dalam menghidupkan arsip dan kehidupan sosial. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 16–31.
<https://doi.org/10.22146/bip.v16i1.280>



- Dewi, I., & Suryana, D. (2020). Analisis Evaluasi Kinerja Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Al Azhar Bukittinggi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1051. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.465>
- Fajar Zulkarnain, A., & Yulistian Putra, Y. (2020). INFORMASI (Jurnal Informatika dan Sistem Informasi) Evaluasi Kualitas Aplikasi Pengarsipan Surat pada PAUD Terpadu Inklusi Nur Ramadhan Banjarmasin dengan Metode Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis (IPA). *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi*, 12(2), 149–157.
- Febi Febriana, C. A. (2022). Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah. *Gunung Djati Conference Series*, 8, 73–92.
- Herawati Susilo, Husnul Chotimah dan Yuyun Dwita Sari. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*; Bayumedia Publishing, Malang.
- Nurul Zahriani Jf, M. A. L. (2020). Peningkatan Kualitas Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di PAUD. *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2(1), 1–16.
- Ukur Ginting, R., & Gultom, H. (2021). PELATIHAN GOOGLE DRIVE SEBAGAI MEDIA PENYIMPANAN BAGI PENDIDIK. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), 56–60. <https://drive.google.com/drive/u/0/my-drive>
- Usman, Husaini. 2009. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Wikipedia. 2022. Bahasa Indonesia.
- Winardi, J. 2004. *Manajemen Perilaku Organisasi*, Prenadamedia group: Jakarta.
- Yaqin, H., & Noor, H. (2022). Education Management in the Qur ' an Perspective. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 3104–3113.